E-ISSN: 3025-0994
Halaman 5191-5199
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Analisis Swot Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Pada Pengelolaan Kesiswaan Dan SDM

Chindytia[1], Ni Ketut Sindhu Santi Asih[2] , Ni Putu Anggie Citra Lestari[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha
e-mail: chindytia@undiksha.ac.id[1], sindhu@stundent.undiksha.ac.id[2], anggie.citra@student.undiksha.ac.id[3]

Abstrak

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan salah satu pendekatan pengelolaan pendidikan yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengatur dan mengembangkan sumber daya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan pendidikan. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan kesiswaan dan sumber daya manusia yang menjadi faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Manajemen Berbasis Sekolah melalui pendekatan *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kesiswaan dan sumber daya manusia. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai artikel ilmiah nasional yang diterbitkan pada periode 2020–2024 dan relevan dengan topik penelitian. Data dianalisis melalui proses identifikasi, klasifikasi, sintesis, dan interpretasi temuan penelitian, kemudian dipetakan ke dalam komponen SWOT. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Berbasis Sekolah mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah melalui optimalisasi otonomi, partisipasi warga sekolah, dan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan. Pengelolaan kesiswaan yang terencana berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan dan prestasi peserta didik, sedangkan pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Analisis SWOT mengidentifikasi kekuatan berupa otonomi sekolah dan dukungan partisipatif, kelemahan berupa keterbatasan kompetensi dan kapasitas manajerial, peluang berupa dukungan kebijakan pemerintah dan program pengembangan profesional, serta ancaman berupa perubahan kebijakan pendidikan dan persaingan antar sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan SWOT dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi pengelolaan sekolah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Berbasis Sekolah, Analisis SWOT, Pengelolaan Kesiswaan, Sumber Daya Manusia, Studi Literatur

E-ISSN: 3025-0994
Halaman 5191-5199
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Abstract

School-Based Management is an educational management approach that grants schools greater authority to organize and develop resources according to their needs and institutional characteristics. However, its implementation still faces several challenges, particularly in the management of student affairs and human resources, which are essential components in improving educational quality. This study aimed to analyze the implementation of School-Based Management through the Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) approach in enhancing the effectiveness of student affairs and human resource management. The study employed a literature review method by examining national scientific articles published between 2020 and 2024 that were relevant to the research topic. Data were analyzed through identification, classification, synthesis, and interpretation of research findings, which were subsequently mapped into SWOT components. The findings revealed that School-Based Management contributes to improving school management effectiveness through greater autonomy, stakeholder participation, and flexibility in decision-making processes. Effective student management supports the improvement of student discipline and academic achievement, while competency-based human resource management enhances the professionalism of educators and educational staff. The SWOT analysis identified strengths in school autonomy and participatory support, weaknesses in limited competencies and managerial capacity, opportunities in government policies and professional development programs, and threats from changing educational policies and increasing competition among schools. These findings indicate that the SWOT approach can serve as a strategic framework for developing more effective and sustainable school management practices.

Keywords: School-Based Management, SWOT Analysis, Student Management, Human Resources, Literature Review

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, karakter, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan zaman. Peningkatan mutu pendidikan menjadi perhatian utama karena kualitas pendidikan berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa. Mutu pendidikan yang baik tidak dapat dicapai hanya melalui proses pembelajaran di kelas, melainkan juga memerlukan sistem pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem manajemen yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah serta mendorong keterlibatan seluruh warga sekolah dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu pendekatan yang banyak diterapkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) (Riantiningrum et al., 2025).

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan model pengelolaan pendidikan yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan lingkungan sekitarnya. Penerapan MBS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Melalui kewenangan yang lebih luas, sekolah dapat menyusun program yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Selain itu, MBS mendorong partisipasi aktif berbagai pemangku kepentingan, seperti kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MBS dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan tata kelola sekolah dan peningkatan partisipasi warga sekolah dalam berbagai program pendidikan (Listyari et al., 2024). Keberhasilan penerapan MBS juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik (Nisa et al., 2024). Dengan demikian, MBS menjadi salah satu strategi penting dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas.

Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah adalah pengelolaan kesiswaan. Pengelolaan kesiswaan mencakup berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan disiplin, pengembangan minat dan bakat, hingga evaluasi perkembangan peserta didik. Pengelolaan kesiswaan yang baik dapat membantu sekolah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan potensi peserta didik secara optimal. Selain itu, pengelolaan kesiswaan yang efektif juga berperan dalam meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik peserta didik. Dalam konteks MBS, sekolah memiliki keleluasaan untuk merancang program kesiswaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik lingkungan sekolah. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan kesiswaan menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pengelolaan sekolah (Marlina et al., 2023). Pengelolaan kesiswaan yang optimal diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Selain pengelolaan kesiswaan, keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah juga dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan sumber daya manusia. Sumber daya manusia dalam lingkungan sekolah terdiri atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berperan langsung dalam penyelenggaraan pendidikan. Guru yang profesional dan kompeten merupakan faktor utama yang menentukan kualitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan pengelolaan sumber daya manusia secara sistematis melalui perencanaan, pengembangan kompetensi, pembinaan, serta evaluasi kinerja. Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dapat meningkatkan motivasi kerja, profesionalisme, dan produktivitas tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Kondisi tersebut akan berdampak pada peningkatan mutu layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik (Aprianty et al., 2023). Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia menjadi aspek strategis dalam mendukung keberhasilan implementasi MBS.

Meskipun Manajemen Berbasis Sekolah telah diterapkan di berbagai satuan pendidikan, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, lemahnya kapasitas manajerial sekolah, dan kurang optimalnya partisipasi warga sekolah masih menjadi kendala

dalam penerapan MBS (Riantiningrum et al., 2025). Selain itu, pengelolaan kesiswaan dan sumber daya manusia di beberapa sekolah belum dilaksanakan secara maksimal sehingga belum mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan mutu pendidikan. Perkembangan teknologi, perubahan kebijakan pendidikan, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan juga menambah kompleksitas tantangan yang dihadapi sekolah. Kondisi tersebut menuntut sekolah untuk memiliki strategi yang tepat dalam mengelola berbagai potensi dan permasalahan yang ada. Tanpa adanya strategi yang terencana, pelaksanaan program sekolah berisiko tidak berjalan secara efektif (Nisa et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu membantu sekolah mengidentifikasi kondisi internal maupun eksternal secara komprehensif.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis kondisi sekolah adalah analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT). Analisis SWOT membantu sekolah mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan yang berasal dari faktor internal organisasi. Selain itu, analisis ini juga memungkinkan sekolah mengenali peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal. Informasi yang diperoleh melalui analisis SWOT dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan strategi pengembangan sekolah yang lebih tepat sasaran. Melalui pendekatan ini, sekolah dapat memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan serta memaksimalkan peluang yang tersedia. Analisis SWOT juga membantu sekolah dalam mengantisipasi berbagai ancaman yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan pendidikan (Nasikhah et al., 2024). Dengan demikian, penerapan analisis SWOT dapat mendukung efektivitas pengelolaan kesiswaan dan sumber daya manusia dalam kerangka Manajemen Berbasis Sekolah.

Berbagai penelitian telah membahas implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, pengelolaan kesiswaan, maupun pengelolaan sumber daya manusia secara terpisah. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan Manajemen Berbasis Sekolah melalui analisis SWOT dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kesiswaan dan sumber daya manusia masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada peningkatan mutu pendidikan secara umum tanpa mengkaji strategi pengelolaan kesiswaan dan sumber daya manusia secara terintegrasi. Padahal, kedua aspek tersebut merupakan komponen penting yang sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Keterbatasan kajian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian yang mengintegrasikan MBS dengan analisis SWOT diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi pengelolaan sekolah yang efektif (Listyari et al., 2024; Aprianty et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan Manajemen Berbasis Sekolah melalui pendekatan SWOT dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kesiswaan dan sumber daya manusia melalui studi literatur.

.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*literature review*). Studi literatur dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan Manajemen Berbasis Sekolah melalui pendekatan SWOT dalam

meningkatkan efektivitas pengelolaan kesiswaan dan sumber daya manusia. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, hasil penelitian, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah nasional yang diterbitkan pada periode 2020–2024 dan diakses melalui basis data elektronik, seperti Google Scholar, SINTA, serta portal jurnal terakreditasi nasional. Pemilihan sumber dilakukan secara purposif berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian, yaitu Manajemen Berbasis Sekolah, pengelolaan kesiswaan, sumber daya manusia pendidikan, dan analisis SWOT.

Kriteria inklusi yang digunakan meliputi: (1) artikel diterbitkan pada rentang tahun 2020–2024; (2) membahas Manajemen Berbasis Sekolah, pengelolaan kesiswaan, sumber daya manusia pendidikan, atau analisis SWOT; (3) diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang memiliki kredibilitas akademik; dan (4) menyediakan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sepuluh artikel yang digunakan sebagai sumber utama dalam kajian.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan mengidentifikasi, menyeleksi, dan mengelompokkan artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil sintesis dari berbagai penelitian kemudian diinterpretasikan menggunakan pendekatan *Strengths, Weaknesses, Opportunities,* dan *Threats* (SWOT) untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi efektivitas penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam pengelolaan kesiswaan dan sumber daya manusia. Analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan efektivitas pengelolaan sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur terhadap sepuluh artikel menunjukkan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah melalui pemberian otonomi yang lebih luas kepada satuan pendidikan. Otonomi tersebut memungkinkan sekolah untuk merencanakan program, mengelola sumber daya, serta mengambil keputusan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah masing-masing. Penerapan MBS juga mendorong terwujudnya tata kelola sekolah yang lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif melalui keterlibatan kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua, dan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Barokah et al. (2024) yang menyatakan bahwa MBS memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya sehingga mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan. Selain itu, penelitian Listyari et al. (2024) menunjukkan bahwa implementasi MBS yang didukung oleh kolaborasi seluruh warga sekolah berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dan efektivitas penyelenggaraan program sekolah. Dengan demikian, MBS tidak hanya berfungsi sebagai model pengelolaan pendidikan, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi MBS tidak hanya ditentukan oleh besarnya otonomi yang diberikan kepada sekolah, tetapi juga oleh kemampuan sekolah dalam memanfaatkan kewenangan tersebut secara efektif. Sekolah yang

memiliki kapasitas manajerial yang baik cenderung lebih mampu menyusun program sesuai kebutuhan peserta didik serta melakukan pengelolaan sumber daya secara efisien. Sebaliknya, sekolah yang belum memiliki kapasitas pengelolaan yang memadai sering mengalami kesulitan dalam menerjemahkan kebijakan MBS ke dalam program yang berdampak nyata terhadap mutu pendidikan. Penelitian mengenai penerapan prinsip akuntabilitas dalam MBS menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan pengelolaan sekolah (Nisa et al., 2024). Akuntabilitas yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus memperkuat efektivitas pelaksanaan program pendidikan. Oleh karena itu, keberhasilan MBS memerlukan keseimbangan antara pemberian otonomi dan penguatan kapasitas manajemen sekolah.

Dalam aspek pengelolaan kesiswaan, hasil kajian menunjukkan bahwa program kesiswaan yang dirancang secara sistematis mampu mendukung perkembangan peserta didik baik dalam aspek akademik maupun nonakademik. Melalui MBS, sekolah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan berbagai program pembinaan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, layanan bimbingan dan konseling, serta pengembangan minat dan bakat peserta didik. Fleksibilitas tersebut memungkinkan sekolah menyesuaikan program dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan setempat. Pengelolaan kesiswaan yang efektif juga berkontribusi terhadap peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan sekolah. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam program kesiswaan menjadi salah satu faktor yang memperkuat keberhasilan pembinaan peserta didik. Dengan demikian, pengelolaan kesiswaan yang baik merupakan salah satu indikator keberhasilan implementasi MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan. Temuan ini sejalan dengan prinsip partisipatif dalam MBS yang menempatkan peserta didik sebagai fokus utama layanan pendidikan.

Pada aspek sumber daya manusia, hasil kajian menunjukkan bahwa kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi MBS. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik mencakup perencanaan kebutuhan tenaga pendidik, pengembangan kompetensi, supervisi akademik, serta evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian Kusumaningrum et al. (2024) menjelaskan bahwa manajemen strategis sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mengoptimalkan proses pendidikan melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik. Pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan kebijakan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah perlu menjadikan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas utama dalam implementasi MBS. Penguatan kualitas sumber daya manusia akan berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran dan layanan pendidikan.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi MBS, hasil kajian dianalisis menggunakan pendekatan SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang berasal dari lingkungan internal sekolah serta peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal. Hasil analisis menunjukkan bahwa kekuatan utama MBS terletak pada adanya otonomi sekolah, fleksibilitas pengambilan

keputusan, dan tingginya peluang partisipasi warga sekolah dalam pengelolaan pendidikan. Di sisi lain, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dan kapasitas manajerial sekolah masih menjadi kelemahan yang sering ditemukan dalam implementasi MBS. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan MBS sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan kualitas kepemimpinan sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi berbagai kelemahan internal yang masih ada. Analisis SWOT menjadi alat yang efektif untuk membantu sekolah menyusun strategi pengembangan yang lebih terarah dan berbasis kebutuhan nyata.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, peluang yang dapat dimanfaatkan sekolah antara lain dukungan kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi digital, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Peluang tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, memperkuat sistem informasi sekolah, serta memperluas kerja sama dengan berbagai pihak. Namun demikian, sekolah juga menghadapi berbagai ancaman berupa perubahan kebijakan pendidikan yang dinamis, meningkatnya persaingan antar sekolah, dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang semakin tinggi. Kondisi tersebut menuntut sekolah untuk memiliki kemampuan adaptasi yang baik agar mampu mempertahankan kualitas layanan pendidikan. Penelitian Nasikhah et al. (2024) menunjukkan bahwa strategi penjaminan mutu yang didasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal sekolah dapat memperkuat kepercayaan masyarakat dan meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan peluang dan ancaman secara tepat menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi MBS.

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian, strategi yang paling sesuai untuk diterapkan adalah strategi Strengths–Opportunities (SO), yaitu memanfaatkan otonomi sekolah dan partisipasi warga sekolah untuk mengoptimalkan peluang yang tersedia. Selain itu, strategi Weaknesses–Opportunities (WO) dapat dilakukan melalui penguatan kompetensi sumber daya manusia dan peningkatan kapasitas manajerial sekolah. Strategi Strengths–Threats (ST) dapat diwujudkan melalui penguatan kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi perubahan kebijakan pendidikan, sedangkan strategi Weaknesses–Threats (WT) dapat dilakukan melalui evaluasi program dan peningkatan tata kelola sekolah secara berkelanjutan. Implementasi strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan kesiswaan dan sumber daya manusia secara optimal. Dengan demikian, penerapan MBS yang didukung oleh analisis SWOT dapat menjadi pendekatan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kesiswaan dan sumber daya manusia di sekolah. Penerapan MBS memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengelola berbagai sumber daya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan pendidikan sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara lebih efektif dan efisien. Hasil kajian menunjukkan bahwa kekuatan utama implementasi MBS terletak pada otonomi sekolah, partisipasi aktif warga

sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, serta fleksibilitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan program pendidikan.

Analisis SWOT yang dilakukan menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi MBS dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki sekolah dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kesiswaan dan pengembangan sumber daya manusia, sedangkan faktor kelemahan dan ancaman perlu diantisipasi melalui strategi pengelolaan yang tepat. Keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, kapasitas manajerial sekolah, serta dinamika kebijakan pendidikan menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian dalam implementasi MBS. Oleh karena itu, penguatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dan kemitraan pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penerapan Manajemen Berbasis Sekolah yang didukung oleh analisis SWOT dapat menjadi pendekatan strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. Melalui identifikasi faktor internal dan eksternal secara sistematis, sekolah dapat merumuskan kebijakan dan program yang lebih adaptif, partisipatif, serta berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan strategi pengelolaan kesiswaan dan sumber daya manusia yang lebih efektif guna mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan artikel ini. Apresiasi yang sebesar-besarnya disampaikan kepada para peneliti, akademisi, serta pengelola jurnal ilmiah yang telah menyediakan berbagai referensi dan hasil penelitian yang menjadi sumber utama dalam kajian ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga proses pengumpulan, analisis, dan penyusunan literatur dapat terlaksana dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Aprianty, D. N., Fernanda, W., Rahmadina, R., & Asy'ari, H. (2023). Analisis Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan, 5*(1), 1–12. Https://Doi.Org/10.21831/Jump.V5i1.60749

Barokah, E. R., Giatman, M., & Ernawati. (2024). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Pusat Keunggulan. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 4*(3), 12834–12845. Https://Doi.Org/10.31004/Innovative.V4i3.12416

Kusumaningrum, H., Pramudito, B. M., Akbar, M., & Rafly, M. (2024). Penerapan Manajemen Strategis Sumber Daya Manusia Untuk Mengoptimalkan Proses Pendidikan. *Seroja: Jurnal Pendidikan, 3*(1), 115–123. Https://Doi.Org/10.572349/Seroja.V3i1.1806

Listyari, F., Haryati, T., & Wuryandini, E. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Jepon Blora. *Journal On Education, 7*(1), 8307–8313. Https://Doi.Org/10.31004/Joe.V7i1.7496

Nasikhah, W. R., Sultoni, S., & Rochmawati, R. (2024). Quality Assurance Strategy In Maintaining School Integrity And Community Trust To Strengthen The Foundations Of Education Quality. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 12*(2), 176–188. Https://Doi.Org/10.21831/Jamp.V12i2.73542

Nisa, V., Rachmawati, A. A., Janah, E. U., & Trihantoyo, S. (2024). Analisis Prinsip Akuntabilitas Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan Sekolah. *Refleksi: Jurnal Riset Dan Pendidikan, 2*(2), 69–82. Https://Doi.Org/10.25273/Refleksi.V2i2.19480

Riantiningrum, R., Artanti, W. D., & Sikhah, U. (2025). Koherensi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Dampaknya Terhadap Mutu Pendidikan. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 6*(1), 56–67. Https://Doi.Org/10.51878/Manajerial.V6i1.9073

Sutisna, A., & Mulyasa, E. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia, 14*(2), 145–156.

Wahyuni, S., & Kurniawan, A. (2022). Pengelolaan Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Dan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pembelajaran, 7*(2), 101–110.

Yuliana, N., & Hadiyanto. (2023). Analisis SWOT Sebagai Dasar Penyusunan Strategi Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 6*(3), 220–229.